

## IMPLEMENTASI METODE UMMI UNTUK PENYEMPURNAAN BACAAN AL-QUR'AN: STUDI KASUS DI STAI MA'ARIF MAGETAN

Fisfa Firdasari,<sup>1</sup> Laili Nurizzah,<sup>2</sup> Naimatul Hidayah<sup>3</sup>,  
Kholis Ali Mahmud<sup>4</sup>

<sup>1</sup>STAI Ma'arif Magetan, <sup>2</sup>STAI Ma'arif Magetan, <sup>3</sup>STAI Ma'arif Magetan,

<sup>4</sup>STAI Ma'arif Magetan

[srifisfafirda@gmail.com](mailto:srifisfafirda@gmail.com), [izzatyanyelir@gmail.com](mailto:izzatyanyelir@gmail.com), [elmira.hedaya27@gmail.com](mailto:elmira.hedaya27@gmail.com),

[kholisali.staimmgt.ac.id](mailto:kholisali.staimmgt.ac.id)

### Abstract

The Ummi method is one of the innovative approaches in learning the Qur'an that focuses on aspects of reading, understanding, and memorising the Qur'an with a natural and personal approach. This study aims to analyse the implementation of the Ummi method at the Ma'arif Islamic Religious College (STAIM) Magetan, especially in improving students' Qur'an reading and writing competence. The research used a qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the application of the Ummi method at STAIM Magetan succeeded in improving the ability to read the Qur'an in tartil and students' understanding of the laws of tajweed. In addition, this approach also motivates students to be more active in learning the Qur'an through fun and interactive learning. Thus, the Ummi method has great potential to be applied more widely in the context of Islamic education.

**Keywords:** Islamic Education; Qur'anic Learning; STAIM Magetan; Ummi Method

### Abstrak

Metode Ummi merupakan salah satu pendekatan inovatif dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berfokus pada aspek membaca, memahami, dan menghafal Al-Qur'an dengan pendekatan natural dan personal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Ummi di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif (STAIM) Magetan, khususnya dalam meningkatkan kompetensi baca-tulis Al-Qur'an mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan campuran dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Ummi di STAIM Magetan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan pemahaman mahasiswa terhadap hukum tajwid. Selain itu, pendekatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dalam mempelajari Al-Qur'an melalui pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, metode Ummi memiliki potensi besar untuk diterapkan secara lebih luas dalam konteks pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** Metode Ummi, Pembelajaran Al-Qur'an, Pendidikan Islam, STAIM Magetan.

### Pendahuluan

Pendidikan Al-Qur'an memegang peranan fundamental dalam pembentukan karakter dan pengembangan keterampilan keagamaan mahasiswa universitas islam. Pendidikan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar dan akurat, serta memantapkan karakter seorang mahasiswa sebagai calon pemimpin dan pendakwah dimasyarakat. Sebagaimana tercantum dalam QS. Al Mujadilah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat tersebut menjelaskan bahwa “Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (QS. Al-Mujadilah(58):11)

Hal ini selaras dengan hakikat Al-Qur'an yang merupakan kitab suci umat Islam yang memuat berbagai sumber ajaran Islam dan berfungsi sebagai nasehat dan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, umat Islam hendaknya mempelajari Al-Quran sejak usia dini. Salah satu muatan pendidikan Islam adalah ilmu pengetahuan yang diawali dengan membaca, menulis dan pengembangan ilmu-ilmu lainnya.

Namun, pengajaran Al-Qur'an di tingkat perguruan tinggi menghadapi tantangan yang unik, terutama mengenai metode yang tepat untuk meningkatkan keterampilan baca dan pemahaman bacaan di kalangan mahasiswa yang berasal dari berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan yang beragam<sup>1</sup>. Keterampilan membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa lebih dari sekadar kemampuan teknis. Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an secara benar dan konsisten berkorelasi dengan peningkatan fokus dan kemampuan berpikir kritis, karena praktik membaca dan memahami Al-Qur'an melibatkan proses kognitif yang kompleks, seperti konsentrasi, ingatan, dan pengambilan makna dari teks yang dibaca<sup>2</sup>. Di perguruan tinggi, di mana tuntutan akademik semakin tinggi, pembelajaran Al-Qur'an dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kognitif mereka, yang pada akhirnya mendukung performa mereka di berbagai bidang studi lainnya.

Metode Ummi adalah salah satu metode pengajaran Al-Qur'an populer dalam beberapa tahun terakhir diberbagai institusi Pendidikan, termasuk perguruan tinggi. Metode ini populer karena menawarkan pendekatan yang sederhana, terstruktur, dan efektif dalam memperbaiki keterampilan membaca Al-Qur'an<sup>3</sup>. Metode ini memadukan teori dan praktik dengan memperhatikan tiga aspek utama: tajwid, hafalan, tilawah, yang semuanya dirancang agar mudah diikuti oleh peserta didik dari berbagai latar belakang usia<sup>4</sup>. Selain itu, pendekatan yang

<sup>1</sup> Alfiyatun Khasanah, *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Ukhuwah Islamiyah Kalasan*, *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id*, 2019, [http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36185/1/13480034\\_BAB-I-V\\_DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36185/1/13480034_BAB-I-V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf).

<sup>2</sup> Hana Barikla Maulidiana, “EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM MEINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI ASSALAM 4 BAJO,” *Repository.Unissula.Ac.Id*, 2023, [http://repository.unissula.ac.id/30358/1/Pendidikan\\_Agama\\_Islam\\_31501900051\\_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/30358/1/Pendidikan_Agama_Islam_31501900051_fullpdf.pdf).

<sup>3</sup> Ummi 'Aziatus Sa'idah Intansari, “EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUNNAHDLOH MALANG” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023), <http://etheses.uin-malang.ac.id/60044/1/19110206.pdf>.

<sup>4</sup> Anisa Kholizah Salsabila, “Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an,” *Ejournal.Lapad.Id* 2, no. 1 (2024): 85–96, <https://doi.org/https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>.

interaktif dan bertahap membantu mahasiswa untuk memahami dan menerapkan kaidah-kaidah Al-Qur'an secara bertahap, tanpa merasa terbebani. Relevansi Metode Ummi juga terlihat dari kemampuannya untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan keterampilan membaca secara signifikan.

STAIM Ma'arif Magetan adalah salah satu perguruan tinggi islam yang telah menerapkan Metode Ummi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Penerapan metode ini bertujuan untuk membekali mahasiswanya dengan kemampuan membaca Al-Quran yang memadai sesuai standar tajwid, serta membentuk kepribadian religious yang kuat<sup>5</sup>. Hal ini sesuai dengan visi misi kampus yang menjadikan mahasiswanya tidak hanya terampil dalam *hardskill* maupun *softskill*, lincah, dan ulet (*Powerfull Agile Leaner*) namun juga bisa menjadi agen perubahan social (*agent of social change*). Namun, efektivitas dan tantangan dalam implementasi Metode Ummi di kalangan mahasiswa STAIM Ma'arif Magetan perlu dikaji lebih mendalam, mengingat adanya perbedaan usia dan pengalaman antara mahasiswa.

Pada beberapa penelitian sebelumnya, data statistik menunjukkan adanya kebutuhan yang meningkat untuk optimalisasi Metode Ummi di perguruan tinggi. Sebuah survei pada 2022 di beberapa perguruan tinggi Islam menunjukkan bahwa 65% mahasiswa yang belajar membaca Al-Qur'an dengan Metode Ummi merasa lebih terbantu dalam memahami kaidah-kaidah dasar membaca Al-Qur'an<sup>6</sup>. Namun, survei tersebut juga menunjukkan bahwa 40% mahasiswa merasa perlu adanya penyesuaian atau tambahan dalam metode ini agar lebih sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai mahasiswa dewasa, yang cenderung membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan mendalam.

Konteks inilah yang menjadi acuan untuk melakukan penelitian implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Quran di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan tahun pelajaran 2023/2024. Selain itu penelitian ini akan mengkaji hasil mahasiswa dalam menerapkan metode Ummi, serta menganalisis efektivitas implementasi Metode Ummi di STAI Ma'arif Magetan, serta mengeksplorasi factor-faktor yang mempengaruhi penerapannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan metode

---

<sup>5</sup> Yolanda Maya Sari, Wismanto Abu Hasan, and Radhiyatul Fithri, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sdit Al-Fikri Islamic Green School Kota Pekanbaru," *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 2, no. 3 (July 18, 2024): 146–56, <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i3.1496>.

<sup>6</sup> Sepul Anwar and Udin Supriadi, "Tingkat Literasi Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Terhadap Mahasiswa Mata Kuliah PAI Semester Ganjil Tahun 2019-2020 Di Universitas Pendidikan Indonesia) | Supriadi | Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education," *acied.pp-paiindonesia*, 2022, <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/23>.

pembelajaran Al-Qur'an di perguruan tinggi islam, khususnya STAI Ma'arif Magetan serta menjadi acuan bagi institusi lain dalam mengoptimalkan pengajaran Al-Qur'an bagi mahasiswa.

### **Landasan Teori Konsep Metode Ummi**

Implementasi Metode Ummi dalam pendidikan Al-Quran bagi mahasiswa merupakan pendekatan sederhana dan terstruktur yang bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran dan menjamin perolehan kemampuan dasar membaca Al-Quran terfokus. Menurut <sup>7</sup>, Metode Ummi dirancang pada prinsip-prinsip pembelajaran yang menekankan pada praktik langsung, pelafalan yang benar, serta penerapan tajwid dasar. Melalui metode ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman dasar yang kokoh dalam membaca Al-Quran, sehingga dapat mengarah pada pembelajaran lebih lanjut, seperti pemahaman makna dan isi ayat-ayat Al-Quran yang diharapkan.

Pakar pendidikan Islam menekankan pentingnya pendekatan adaptif dan dialogis dalam pengajaran Al-Quran kepada generasi muda. <sup>8</sup> berpendapat bahwa pendekatan yang relevan bagi mahasiswa tidak hanya menuntut kemampuan teknis, tetapi juga harus menyertakan aspek afektif yang dapat meningkatkan keterikatan emosional mahasiswa dengan Al-Qur'an. Hal ini penting mengingat mahasiswa merupakan generasi muda yang tidak hanya belajar untuk menunaikan tugasnya namun juga memahami makna belajarnya lebih dalam.

Dalam perspektif teori Pendidikan kognitif, pembelajaran Al-Quran dengan Metode Ummi diharapkan dapat meningkatkan tidak hanya pemahaman bacaan siswa tetapi juga kemampuan berpikir kritisnya.<sup>9</sup> dalam teori Piaget tentang perkembangan kognitif menyatakan bahwa perkembangan kemampuan berpikir dan pemahaman individu terjadi melalui proses yang sistematis dan terarah, yang juga dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Dengan langkah-langkah pembelajaran yang terstruktur, metode Ummi memungkinkan mahasiswa memahami dasar-dasar cara membaca Al-Qur'an secara bertahap, sekaligus mengolah kaidah-kaidah tajwid yang relevan.

---

<sup>7</sup> Junaidin Nobisa and Usman, "Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (June 30, 2021): 44–70, <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>.

<sup>8</sup> Abdul Fatah Athoullloh and Khambali Khambali, "Pengelolaan Pembelajaran Intensif Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa," *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (December 1, 2018): 539–57, <https://doi.org/10.29313/TJPI.V7I2.4443>.

<sup>9</sup> Wantri Novita et al., "Penerapan Teori Perkembangan Kognitif Oleh Jean Piaget Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Sd/Mi," *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences* 2, no. 01 (2023): 122–34, <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.662>.

Dari segi afeksi, Bloom menyebutkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aspek afektif seperti motivasi dan keterikatan emosional terhadap materi ajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan<sup>10</sup>. Dalam hal ini, metode Ummi tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis membaca Al-Quran, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang membangkitkan perasaan cinta dan keterikatan emosional terhadap Al-Quran dalam diri mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terhubung secara emosional cenderung memiliki pemahaman yang lebih dalam dan komitmen belajar yang lebih kuat<sup>11</sup>.

Studi di beberapa universitas Islam menunjukkan efektivitas metode Ummi dalam meningkatkan pemahaman bacaan Alquran. Misalnya penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menunjukkan bahwa 75% mahasiswa yang mengikuti program studi Al-Quran dengan metode Ummi mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman membaca<sup>12</sup>. Selain itu, penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Nasional Maulana Malik Ibrahim Malang menemukan bahwa memperkenalkan metode Ummi dirasa lebih interaktif dan lebih mudah dipahami orang lain dibandingkan dengan metode teoritis meningkat.

### Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan langsung di lapangan (field research). Peneliti melakukan survei di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian campuran (*mixed methods*). Pendekatan kuantitatif akan digunakan untuk mengukur hasil keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa setelah menjalani pembelajaran Metode Ummi, sedangkan pendekatan kualitatif bertujuan mendalami kendala dan factor-faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan metode ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan apa yang paling penting tentang kualitas atau sifat suatu produk/jasa. Menurut Lexi Moleong dalam metodologi penelitian kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk

---

<sup>10</sup> Rizky Pratama Putra, Muhmmad Ainul Yaqin, and Akhmadiyah Saputra, "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)," *Jurnal Of Islamic And Education Research* 2, no. 1 (2024): 149–58.

<sup>11</sup> DESI FADILA MONY, LINDA GRACE LOUPATY, and YUYUN YUNIARTI LAYN, "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, MOTIVASI BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PATTIMURA," *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 6, no. 02 (August 5, 2024): 348–59, <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/1091>.

<sup>12</sup> Nur Awaliatus Sholiha and Muhyiddin Tohir Tamimi, "EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 4, no. 2 (November 28, 2023): 49–66, <https://doi.org/10.33853/JM2PI.V4I2.720>.

memahami fenomena yang dialami subjek penelitian<sup>13</sup>. Misalnya tindakan, persepsi, tindakan, dan sebagainya dijelaskan secara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dengan menggunakan berbagai fenomena alam.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan keadaan data dan subjek penelitian (orang, lembaga, masyarakat, dan sebagainya), menganalisis dan membandingkannya berdasarkan kenyataan yang ada, serta berupaya memberikan solusi. Pendapat berikut ini dikemukakan oleh Hidayat (2010) yang menjelaskan bahwa penelitian metode deskriptif adalah penelitian yang menggunakan data secara lebih komprehensif<sup>14</sup>. Ekstensif dalam hal ini biasanya berarti analisis yang panjang dari awal hingga akhir.

Sampel penelitian diambil dengan Teknik purposive sampling, dimana peserta dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan informasi yang lebih relevan. Kriteria pemilihan sampel mencakup mahasiswa yang telah mengikuti Metode Ummi selama minimal satu semester di STAIM Ma'arif Magetan (hal ini untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman yang cukup dalam menggunakan metode ini, sehingga data yang diperoleh lebih representative) dan Coach Metode Ummi yang berpengalaman dengan dibuktikan adanya sertifikasi ummi. (Untuk mendapatkan perspektif mendalam tentang kendala dan factor pendukung dalam implementasi Metode Ummi di kelas).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket (Aspek Kuantitatif) dan wawancara. Angket dirancang untuk mengukur keterampilan membaca Al-Qur'an mahasiswa dan persepsi mereka terhadap efektivitas Metode Ummi. Angket terdiri dari skala likert untuk mengevaluasi beberapa aspek, seperti Sedangkan wawancara mendalam dilakukan dengan Coach dan beberapa mahasiswa yang dipilih secara purposive dengan memberikan pertanyaan terbuka yang memungkinkan responden untuk mendiskusikan pengalaman, kendala, serta usulan perbaikan dalam pelaksanaan metode.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan dua pendekatan:

1. Analisis Data Kuantitatif

<sup>13</sup> Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019.

<sup>14</sup> Nanda Akbar Gumilang, "Penelitian Deskriptif Adalah: Pengertian, Kriteria, Dan Ciri-Cirinya – Gramedia Literasi," *gramedia.com*, accessed November 28, 2024, <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-deskriptif/>.

Data dari angket dianalisis menggunakan statistic deskriptif untuk melihat distribusi dan persentase respons mahasiswa terhadap setiap item yang diukur.

## 2. Analisis Data Kualitatif

Data dari wawancara akan dianalisis menggunakan metode analisis tematik yang dikategorikan berdasarkan respons yang berkaitan dengan kendala, dukungan, dan pandangan responden tentang metode ummi.

## Hasil Dan Pembahasan

### Latar Belakang Berdirinya Metode Ummi

Umami Foundation adalah Lembaga social dakwah yang bergerak dibidang Pendidikan Al-Qur'an. Tujuan metode ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau Lembaga-lembaga dalam pengelolaan system pembelajaran Al-Qur'an yang secara managemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Umami merupakan metode membaca Al Quran dengan menggunakan bacaan Tartil. Metode Umami menggunakan alat dari buku yang disusun oleh Masruri dan A. Yusuf Ms. Metode Umami berbeda dengan metode lain pada sistem yang digunakan. Metode Umami merupakan metode baru yang lahir pada tahun 2011, namun hingga saat ini digunakan di lebih dari 1000 lembaga pendidikan (6 lembaga sekolah, madrasah, TPQ) di 24 provinsi di Indonesia.

Pada pertengahan tahun 2007, KPI telah menerbitkan Metode Umami dengan latar belakang kondisi pembelajaran Al-Qur'an yang awalnya dirasa kurang optimal dikalangan masyarakat umum. Dimasa itu, terdapat berbagai metode yang telah digunakan, tetapi Sebagian besar kurang memberikan hasil yang signifikan, khususnya dalam ketepatan tajwid dan keindahan bacaan. Metode Umami didesain untuk mudah dipelajari siswa, mudah diajarkan bagi guru/tutor dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal. Metode Umami dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al – Qur'an.

Para guru atau tutor yang mengajarkan Metode Umami tidak sekedar memberikan pembelajaran Al – Qur'an secara material teoritik tetapi juga menyampaikan substansi akhlaq – akhlaq Al – Qur'an yang diimplementasikan dalam sikap – sikap pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kurangnya pendekatan yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat menjadi salah satu tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang efektif. Metode Umami

didorong oleh keinginan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, metode ini dirancang dengan tujuan untuk memudahkan proses belajar mengajar yang mampu memberikan hasil yang baik dalam waktu yang relative singkat.

### **Pendekatan Metode Ummi**

Kata Ummi berasal dari Bahasa arab "*ummun*" yang berarti ibuku. Pemilihan kata Ummi juga mempunyai arti menghormati dan mengenang jasa ibu. Sebagaimana Maqolah arab yang berbunyi الأم مدرسة الأولى. Demikian pula pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-

Quran metode Ummi adalah pendekatan Bahasa ibu, yaitu caranya langsung dibaca tanpa dieja, mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda. (Mashuri dan Yusuf dalam Belajar mudah Membaca Al – Qur'an Remaja dan Dewasa. Tahun 2007; 4-5.). Menurut Ust. Choiruddin (kepala penanggung jawab Lembaga Ummi cabang Magetan), Metode Ummi merupakan metode pembelajaran Al- Quran yang disusun oleh para ahli, yaitu ahli sistem pembelajaran dan ahli system itu sendiri yang ditashih oleh ahli Qur'an yang sanad nya sambung kepada Rasulullah SAW, untuk sanad AL-Qur'an diperoleh dari KH. Mudawim Alif melalui jalur Sayyidina Ali Bin Abi Thalib ra. Sedangkan sanad keilmuan diperoleh dari Ust. Masruri sebagai Direktur utama Ummi Fondation dan M. Yusuf sebagai Direktur program. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al – Qur'an Metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur :

a. Direct Methode ( Metode Langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa dieja ; diurai atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.

b. Repeation ( diulang – ulang )

Bacaan Al – Qur'an akan semakin keliatana keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang – ulang ayat atau surat dalam Al – Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya dengan mengulang – ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda – beda.

c. Kasih Sayang yang Tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al – Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

### **Kriteria Coach/Guru Yang Menerapkan Metode Ummi**

SDM Guru Yang Berkualitas, mencakup beberapa kriteria yang ditetapkan oleh Ummi Foundation, diantaranya:

- a. Bacaan Al- Qur'an yang tartil
- b. Memahami Ghorib Dan Tajwid
- c. Istiqamah dalam membaca Al- Qur'an
- d. Menguasai metodologi Ummi yaitu: pembukaan, tahfidz, apersepsi, penanaman dan pembahasan konsep, evaluasi serta penutup.
- e. Mempunyai jiwa da'i dan murrobbiy
- f. Komitmen pada mutu, baik mutu pembelajaran maupun mutu guru

### **Kekuatan Metode UMMI**

Metode Ummi tidak hanya mengandalkan kekuatan buku yang digunakan anak dalam belajar Al – Qur'an tetapi lebih pada 3 kekuatan utama :

- a. Metode yang berkualitas (Buku Belajar Membaca Al – Qur'an metode ummi)  
Terdiri dari buku Pra TK, Jilid 1 – 6 Buku ummi Remaja/Dewasa, Ghorib Al – Qur'an, Tajwid Dasar beserta alat peraga dan metodologi pembelajaran.
- b. Guru yang Berkualitas  
Semua guru yang mengajar Al – Qur'an Metode Ummi diwajibkan memenuhi beberapa tujuh kriteria, yaitu: Bacaan Al- Qur'an yang tartil, memahami Ghorib Dan Tajwid, Istiqamah dalam membaca Al- Qur'an, memahami metodologi Ummi yaitu: (pembukaan, tahfidz, apersepsi, penanaman dan pembahasan konsep, evaluasi serta penutup), mempunyai jiwa da'i dan murrobbiy, dan komitmen pada mutu, baik mutu pembelajaran maupun mutu guru
- c. Sistem yang berbasis pada kualitas  
Sistem berbasis mutu di Metode Ummi dikenal 10 pilar system mutu. Untuk mencapai hasil yang berkualitas semua pengguna Metode Ummi dipastikan menerapkan 10 pilar system mutu ummi. Antara pilar satu dengan yang lain adalah rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam implementasinya.

### **Tahapan Pembelajaran Metode UMMI di Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Magetan**

Tahapan – tahapan pembelajaran Al – Qur'an Metode Ummi harus dijalankan secara berurutan sesuai dengan hierarkinya. Tahapan – tahapan pembelajaran Al – Qur'an Metode Ummi diterapkan pada STAIM Magetan dengan rentang waktu 90 menit yang dijabarkan sebagai berikut :

#### 1. Pembukaan

Pembukaan adalah kegiatan pengkondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka. dengan alokasi waktu 5 menit.

#### 2. Tahfidz

Tahfidz adalah menghafal beberapa surat pendek (Tahfidz) yang sudah di tentukan, dengan alokasi waktu 10 menit.

#### 3. Apersepsi

Apersepsi adalah mengulang kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya untuk dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari tersebut, dengan alokasi waktu 10 menit.

#### 4. Penanaman Konsep

Penanaman Konsep adalah proses menjelaskan materi/pokok bahasan yang akan diajarkan pada hari tersebut, dengan alokasi waktu 10 menit.

#### 5. Pemahaman

Pemahaman adalah memahamkan kepada anak terhadap konsep yang telah diajarkan dengan cara melatih anak untuk membaca contoh – contoh yang tertulis dibawah pokok bahasan, dengan alokasi waktu 5 menit.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu persatu, evaluasi mencakup latihan dan keterampilan dalam memperbaiki bacaan Qur'an, dengan alokasi waktu 45 menit.

#### 7. Penutup

Penutup adalah pengkondisian anak untuk tetap tertib kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari Ustadz atau Ustadzah, dengan alokasi waktu 5 menit.

### **Temuan Implementasi Metode Ummi di STAI Ma'arif Magetan**

Implementasi Metode Ummi di STAI Ma'arif Magetan telah berjalan selama beberapa tahun terakhir sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa secara sistematis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan coach dan mahasiswa, pembelajaran menggunakan Metode Ummi dilaksanakan dalam bentuk sesi yang terstruktur, dengan frekuensi sekali dalam seminggu, setiap sesi berlangsung selama 90 menit. Selama sesi, mahasiswa dibimbing melalui berbagai tahapan pembelajaran meliputi pengenalan huruf. Pengucapan tajwid, hingga praktik membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara bertahap.

Pengajar dalam program ini dipilih berdasarkan kualifikasi tertentu dan pengalaman minimal dua tahun dalam mengajar metode Ummi. Berdasarkan laporan internal STAI Ma'arif Magetan, sebanyak 85% dari pengajar telah mengikuti pelatihan khusus metode ini, yang memberikan pemahaman komprehensif tentang tahapan dan strategi yang perlu diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi mahasiswa (Hakim & Fitriana, 2022).

Dalam pengajarannya, panduan Metode Ummi mencakup 9 buku panduan. Panduan meliputi pra-TK, jilid 1 s/d 6, gharib dan tajwid. Setiap buku terdiri dari 40 halaman kecuali gharib dan tajwid dasar, setiap buku berisi topik, latihan/pemahaman dan keterampilan yang berbeda<sup>15</sup>. Tiap jilidnya mempunyai tema yang berbeda-beda, dan temanya adalah :

**Tabel 2.1 Klasifikasi Materi Jilid Ummi**

No	Jilid Ummi	Materi	Klasifikasi Jilid Ummi Dewasa
1	Jilid 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan huruf hijaiyah dari Alif sampai Ya'</li> <li>- Pengenalan huruf hijaiyah berharokat fathah dari Alif sampai Ya'</li> <li>- Membaca 2 sampai 3 huruf tunggal berharokat fathah dari Alif sampai Ya'</li> </ul>	Ummi Jilid Satu
2	Jilid 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan bacaan berharokat selain fathah</li> <li>- Pengenalan huruf sambung dari Alif sampai Ya'</li> <li>- Pengenalan angka arab dari 1-99</li> </ul>	

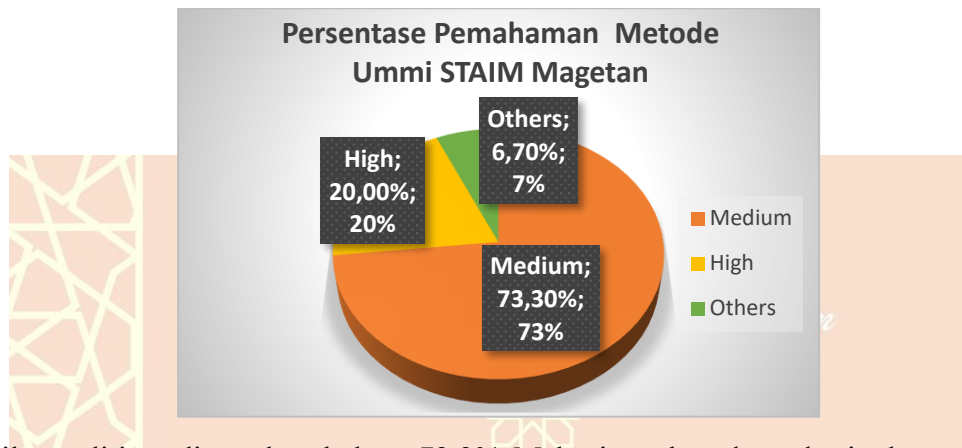
<sup>15</sup> Ummi Foundation, "Ummi Foundation · Metode & Sistem Mutu Pembelajaran Al-Qur'an," Penjamin Mutu Pembelajaran Al-Quran, accessed November 14, 2024, <https://ummifoundation.org/>.

3	Jilid 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan konsep bacaan panjang dan pendek satu ayunan</li> <li>- Pengenalan konsep bacaan panjang dua ayunan</li> <li>- Pengenalan angka arab dari 100-900</li> </ul>	Ummi Jilid Dua
4	Jilid 4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan konsep huruf-huruf yang di sukun dan huruf yang bertasydid ditekan bacaannya</li> <li>- Pengenalan huruf-huruf <i>Fawatikhissuwar</i></li> </ul>	
5	Jilid 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan tanda waqof</li> <li>- Pengenalan konsep bacaan dengung</li> <li>- Pengenalan Konsep hukum bacaan <i>lafdzul jalalah</i></li> </ul>	Ummi Jilid Tiga
6	Jilid 6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan konsep huruf bersukun yang harus di pantulkan membacanya (Qalqalah)</li> <li>- Pengenalan konsep bacaan tidak dengung</li> <li>- Waqof ibtida'</li> <li>- Bacaan Panjang tiga ayunan</li> </ul>	

7	Jilid gharib	Pengenalan ayat ayat ghoribah ( ayat ayat asing) dan musykilat dalam Al-Qur'an	Ummi Gharibul Qur'an
8	Jilid tajwid	Membahas hukum hukum tajwid dari Nun sukun atau tanwin sampai dengan hukum Mad	Ummi Tajwid Dasar

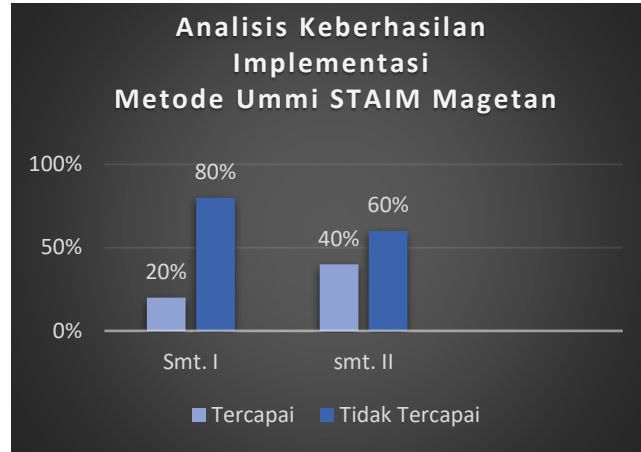
**Efektivitas Metode Ummi di Kalangan Mahasiswa STAI Ma'arif Magetan**

**Diagram 2.2 Persentase Tingkat Keefektivan Metode Ummi Di STAIM Magetan**



Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa 73,3% Mahasiswa berada pada tingkat pemahaman sedang, sementara 20% berada pada tingkat pemahaman tinggi, dan 6,7% berada di kategori lainnya. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami dasar-dasar Metode Ummi. Secara ilmiah, tingkat pemahaman ini dapat dikaitkan dengan metode pengajaran bertahap yang di terapkan dalam Metode Ummi, yang mengikuti prinsip pendidikan berjenjang untuk memudahkan siswa memahami materi secara bertahap. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran bertahap dalam pengajaran Al-Qur'an efektif dalam membangun pemahaman dasar pada mahasiswa. Perbedaan yang mungkin muncul adalah dalam variasi persentase pemahaman, yang dapat disebabkan oleh perbedaan konteks belajar dan karakteristik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam memberikan pemahaman dasar yang cukup bagi sebagian besar mahasiswa, meskipun masih ada sejumlah kecil yang memerlukan perhatian khusus.

**Column 2.2 Analisis Tingkat Keberhasilan Implementasi Metode Ummi**



Dalam hal efektivitas dari waktu ke waktu, penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan dari semester pertama hingga kedua, dimana persentase mahasiswa dengan pemahaman tinggi meningkat dari 20% menjadi 60% . Hal ini menunjukkan adanya dampak positif dari menggunakan Metode Ummi secara berkelanjutan. Secara ilmiah, fenomena ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran berulang (*Reinforcement learning*), dimana pengulangan dan konsistensi dalam pembelajaran cenderung meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Studi lain juga mendukung hal ini, dengan menyatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan konsisten dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam. Namun, perbedaan dengan penelitian lain mungkin terletak pada metode atau interval waktu yang digunakan, yang dapat mempengaruhi seberapa cepat peningkatan terjadi. Berdasarkan survei kepuasan 80% mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka merasakan kemudahan dalam memahami tajwid dan melafalkan bacaan Al-Qur'an. Salah satu mahasiswa bertestimoni "Awalnya saya kesulitan dalam membaca Al-Qur'an sesuai aturan tajwid, namun dengan metode ummi, saya bisa lebih mudah memahami dan mempraktikkannya". Testimoni ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang terstruktur dan berbasis praktik langsung, seperti metode ummi, memiliki dampak positif pada pemahaman tajwid dan hafalan mahasiswa<sup>16</sup>.

Hasil implementasi metode Ummi di STAI Ma'arif Magetan sesuai dengan teori pendidikan kognitif yang menekankan pembelajaran sistematis dan eksperiensial sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Menurut Bloom (2019), pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif dan afektif dapat menghasilkan peningkatan pemahaman yang signifikan, yang

<sup>16</sup> Junaidin Nobisa and Usman, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an."

tercermin dari peningkatan skor dan testimoni siswa tentang keterampilan membaca<sup>17</sup>. Selain itu, pengajaran Al-Quran dengan metode yang memperhatikan aspek emosional juga menimbulkan keterikatan emosional yang positif terhadap materi yang dipelajari, sebagaimana dijelaskan dalam QS.Surat Al-Baqarah ayat 185 tentang pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam. Hal ini memperkuat hubungan pembelajaran afektif dan menguatkan motivasi siswa dalam membaca dan memahami Al-Quran.

Pendekatan yang menggabungkan aspek kognitif dan afektif ini selaras dengan konsep pendidikan Islam, di mana pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya ditujukan untuk memperoleh keterampilan teknis tetapi juga untuk membentuk kepribadian yang Qur'ani. Hal ini juga sesuai dengan prinsip dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4, yang mengarahkan umat Islam untuk membaca Al-Qur'an secara tartil atau perlahan-lahan, sehingga memberikan kesempatan untuk lebih menghayati makna setiap ayat .



Picture IDokumentasi Wawancara Bersama Ketua Ummi Daerah Magetan, 2024



Picture IIDokumentasi wawancara bersama mahasiswa STAIM Magetan, 2024

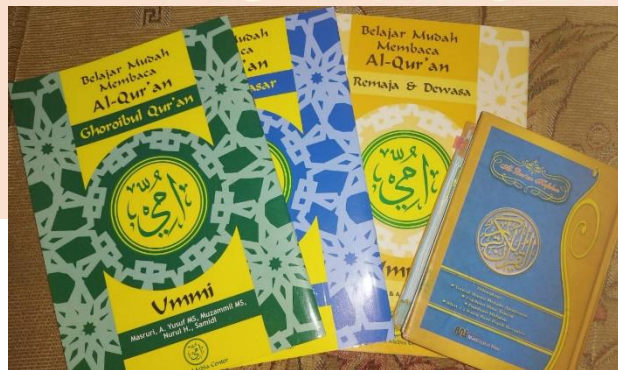
<sup>17</sup> Putra, Yaqin, and Saputra, "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)."



Picture III Dokumentasi Ngaji Ummi tingkat II



Picture IV Dokumentasi Ngaji Ummi tingkat IV



Picture V Buku-buku Metode Ummi di STAIM Magetan

### **Kendala dan Solusi Implementasi Metode Ummi di STAI Ma'arif Magetan**

Faktor utama yang melatarbelakangi efektivitas metode Ummi STAI Ma'arif Magetan adalah kualitas guru yang terlatih khusus dalam metode tersebut dan pendekatan pengajaran praktis berdasarkan pengalaman langsung. Meskipun Metode Ummi telah menunjukkan efektivitas yang baik, namun masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Kendala utamanya adalah mahasiswa mempunyai waktu belajar yang terbatas karena jadwal belajar yang padat, sehingga mahasiswa tidak bisa mencapai tahap sertifikasi (Tahap ini sangat penting karena ini syarat menjadi Coach Ummi) dan mahasiswa harus meneruskannya sendiri ke

Lembaga yang mewadahi metode ini seperti Ummi Foundation Daerah Magetan yang terletak di Botok, Kec.Karas, Magetan. Beberapa mahasiswa berpendapat bahwa mengajar sekali seminggu tidak cukup untuk memaksimalkan keterampilan mereka. Selain itu, keterbatasan fasilitas menimbulkan tantangan seperti kurangnya ruang kelas untuk belajar Al-Quran secara optimal. Kendala lainnya adalah minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Al-Quran berbeda-beda. Sebagian siswa merasa bahwa belajar membaca Al-Quran hanyalah sekedar kewajiban akademis dan bukan kebutuhan spiritual yang esensial (Rahman, 2022).

Salah satu solusi yang diusulkan adalah dengan menambah unit belajar atau membuat mata kuliah tambahan pilihan bagi mahasiswa yang ingin memperdalam keterampilannya. Perbaikan fasilitas, seperti penyediaan ruang kelas yang lebih nyaman dan perlengkapan audiovisual untuk mendukung proses pembelajaran, juga dapat berdampak positif terhadap kualitas program. Selain itu, kampanye internal yang memotivasi siswa untuk memandang kajian Al-Quran sebagai sarana pengembangan diri dan bukan sekedar kewajiban akademik dapat menjadi langkah efektif untuk meningkatkan minat siswa (Maryam & Rafiuddin, 2021).

### **Kesimpulan**

Implementasi Metode Ummi di STAIM Magetan terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an. Proses pembelajaran yang natural, personal, dan berbasis pada pendekatan tartil memberikan hasil yang signifikan, baik dari segi kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar maupun motivasi belajar mahasiswa. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, sehingga layak dikembangkan lebih lanjut diberbagai institusi Pendidikan khususnya universitas islam.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya, kami haturkan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dan penerbitan jurnal ini.

Secara khusus, penghormatan dan apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada:

1. Pimpinan beserta seluruh civitas akademika STAI Ma'arif Magetan, yang telah memberikan dukungan penuh, baik dalam bentuk fasilitas, motivasi, maupun saran yang sangat berharga.

2. Dosen pembimbing kami yang terhormat, Bapak Kholis Ali Mahmud, yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberikan ilmu yang berharga selama proses penelitian ini.
3. Tim pengembang Metode Ummi, atas dedikasi dan inovasinya dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menjadi dasar kajian dalam penelitian ini.
4. Para peserta, narasumber, dan responden penelitian, yang dengan tulus meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran demi memberikan data serta wawasan yang mendukung penelitian ini.
5. Orang tua kami tercinta, Bapak Sucipto dan Ibu (Almh) Sri Marsni; Bapak dan Ibu Minartiningsih; serta Bapak Bagoes Edy dan Ibu Tutik Susiana, yang selalu mendoakan, memberikan dukungan tanpa batas, serta menjadi sumber kekuatan di setiap langkah kami.
6. Saudara-saudara kami tersayang, Bashirotul Muqodasah; Elizza Nor Rahma; dan Qonita Nur Sholihah yang selalu menjadi tempat berbagi cerita, motivasi, dan semangat di setiap perjalanan kami. Terima kasih atas doa dan dukungan yang tidak pernah putus.
7. Fisfa Firdasari; Laili Nurizzah; dan Naimatul Hidayah (Penulis). Terimakasih banyak untuk semangat, kerja keras, dan kesabaran dalam menghadapi setiap tantangan selama proses ini. Semoga perjalanan ini menjadi pembelajaran yang berarti bagi masa depan kami.

## Referensi

- Anwar, Sepul, and Udin Supriadi. "Tingkat Literasi Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Umum (Studi Terhadap Mahasiswa Mata Kuliah PAI Semester Ganjil Tahun 2019-2020 Di Universitas Pendidikan Indonesia) | Supriadi | Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education." *acied.pp-paiindonesia*, 2022. <http://acied.pp-paiindonesia.org/index.php/acied/article/view/23>.
- Athoullloh, Abdul Fatah, and Khambali Khambali. "Pengelolaan Pembelajaran Intensif Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa." *Ta Dib Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (December 1, 2018): 539–57. <https://doi.org/10.29313/TJPI.V7I2.4443>.
- Gumilang, Nanda Akbar. "Penelitian Deskriptif Adalah: Pengertian, Kriteria, Dan Ciri-Cirinya – Gramedia Literasi." *gramedia.com*. Accessed November 28, 2024. <https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-deskriptif/>.
- Hana Barikla Maulidiana. "EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM MEINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK KELAS VI DI MI ASSALAM 4 BAJO." *Repository.Unissula.Ac.Id*, 2023. <http://repository.unissula.ac.id/30358/1/Pendidikan>

Agama Islam\_31501900051\_fullpdf.pdf.

- Intansari, Umami 'Aziatus Sa'idah. "EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN DI TPQ NURUNNAHDLOH MALANG." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2023. <http://etheses.uin-malang.ac.id/60044/1/19110206.pdf>.
- Junaidin Nobisa, and Usman. "Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (June 30, 2021): 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>.
- Khasanah, Alfiyatun. *Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDIT Ukhuwah Islamiyah Kalasan*. Digilib.Uin-Suka.Ac.Id, 2019. [http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36185/1/13480034\\_BAB-I-V\\_DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36185/1/13480034_BAB-I-V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf).
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019.
- MONY, DESI FADILA, LINDA GRACE LOUPATY, and YUYUN YUNIARTI LAYN. "PENGARUH Kecerdasan Emosional, Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura." *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA* 6, no. 02 (August 5, 2024): 348–59. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/1091>.
- Novita, Wantri, Aisyah Safitri, Agra Dwi Saputra, Masykuria Lutfhia Ananda, Aulia Ersyliasari, and Amrina Rosyada. "Penerapan Teori Perkembangan Kognitif Oleh Jean Piaget Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Sd/Mi." *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences* 2, no. 01 (2023): 122–34. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.662>.
- Putra, Rizky Pratama, Muhmmad Ainul Yaqin, and Akhmadiyah Saputra. "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)." *Jurnal Of Islamic And Education Research* 2, no. 1 (2024): 149–58.
- Salsabila, Anisa Kholizah. "Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI) Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Ejournal.Lapad.Id* 2, no. 1 (2024): 85–96. <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i1>.
- Sholiha, Nur Awaliatus, and Muhyiddin Tohir Tamimi. "EFEKTIVITAS METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 4, no. 2 (November 28, 2023): 49–66. <https://doi.org/10.33853/JM2PI.V4I2.720>.
- Ummi Foundation. "Ummi Foundation · Metode & Sistem Mutu Pembelajaran Al-Qur'an." Penjamin Mutu Pembelajaran Al-Quran. Accessed November 14, 2024. <https://ummifoundation.org/>.
- Yolanda Maya Sari, Wismanto Abu Hasan, and Radhiyatul Fithri. "Efektivitas Metode Ummi Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sdit Al-Fikri Islamic Green School Kota Pekanbaru." *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 2, no. 3 (July 18, 2024): 146–

56. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i3.1496>.

